

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan wilayah atau daerah penelitian dimana peneliti melakukan penelitian. Adapun lokasi dari penelitian ini yaitu pada Desa Sungai Namang dan Desa Sungai Panangah Kecamatan Danau Panggang Kabupaten Hulu Sungai Utara.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu suatu pendekatan yang dicirikan oleh tujuan penelitian yang berupaya memahami gejala-gejala sedemikian rupa. Pendekatan yang dilakukan dengan mengumpulkan data dan disusun berdasarkan pada hasil penelitian dengan menelaah dan informasi yang diperoleh dengan menggali fakta-fakta yang ada di lapangan dan menggambarkan secara sistematis dan faktual dan kemudian dari fakta-fakta tersebut, ditarik suatu kesimpulan yang berhubungan dengan fokus penelitian yang dibahas.

C. Tipe Penelitian

Metode penelitian atau tipe penelitian adalah cara yang dilakukan untuk memperoleh gambaran, mengumpulkan data dengan tujuan kegunaan tertentu sesuai objek yang akan diteliti Penelitian ini memiliki tipe deskriptif penelitian yang bertujuan menjelaskan secara tepat dari sifat suatu individu,

kondisi atau kelompok tertentu atau untuk menentukan penyebaran dari suatu gejala dengan gejala lain di dalam masyarakat.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif maka peneliti merupakan instrument utama yang menentukan kualitas penelitian dalam menerjemahkan data yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan studi kepustakaan atau dokumen. Penelitian kualitatif diarahkan pada kondisi aslinya, bahwa datanya dinyatakan pada kondisi atau keadaan sebagaimana adanya di lapangan dan selanjutnya peneliti menerjemahkan berdasarkan data di lapangan dari hasil wawancara, observasi maupun daftar pustaka yang berkaitan dengan masalah penelitian.

D. Data dan Sumber Data

Menurut sumber pengambilannya, data dapat dibedakan atas dua jenis, yaitu:

1. Data

a. Data Primer

Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya yang berupa wawancara, jajak pendapat dari individu atau kelompok (orang) maupun hasil observasi dari suatu obyek, kejadian atau hasil pengujian (benda). Dengan kata lain, peneliti membutuhkan pengumpulan data dengan cara menjawab pertanyaan riset (metode survei) atau penelitian benda (metode observasi).

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapat secara tidak langsung memberikan keterangan maupun data yang mendukung data primer. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari data kepustakaan baik berupa buku-buku, jurnal dan lainnya. Serta dokumen-dokumen yang terkait dengan permasalahan penelitian. Selain itu juga didapat dari literatur di internet, sehingga peneliti dapat memperoleh gambaran yang jelas mengenai Efektivitas Program Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Untuk Percepatan Penurunan Stunting Pada Desa Sungai Namang dan Desa Sungai Panangah Kecamatan Danau Panggang Kabupaten Hulu Sungai Utara.

2. Sumber Data

a. Informan

Sumber data untuk penentuan informan dalam penelitian ini adalah menggunakan salah satu metode *sampling* dari *non random sampling*, yaitu teknik *purposive sampling*. Teknik ini adalah pengambilan sampel di mana peneliti mengandalkan penilaiannya sendiri ketika memilih anggota populasi untuk berpartisipasi dalam penelitian.

Tabel 3. 1
Informan Penelitian

No	Nama	Jabatan
1	Sumiati	Bidan Desa Sungai Namang
2	Zaitun Rahmawati	Bidan Desa Sungai Panangah
3	Rini, S.Tr.Gz	Nutrisionis
4	Nena Marlyani, Amd.Gz	Pengelola Program Gizi
5	Masrumi	Kader KPM Desa Sungai Namang
6	Raihanah	Kader KPM Desa Sungai Panangah
7	Laili	Aparat Desa Sungai Panangah
8	Halimah	Aparat Desa Sungai Namang
9	Fatma Wati	Masyakat Desa Sungai Namang
10	Zuraida	Masyakat Desa Sungai Namang
11	Barsiah	Masyakat Desa Sungai Namang
12	Isramiranti	Masyakat Desa Sungai Panangah
13	Norsila	Masyakat Desa Sungai Panangah
Jumlah		13 Orang

Sumber: Dibuat oleh peneliti Tahun 2026

b. Dokumen/Dokumentasi

Dokumen adalah segala bentuk barang, gambar, ataupun tulisan sebagai bukti dan dapat memberikan keterangan yang dianggap penting. Dokumentasi adalah kumpulan dari dokumen-dokumen yang dapat memberikan data atau bukti yang berkaitan dengan proses pengumpulan dan pengolahan dokumen secara Dokumentasi bisa juga didapatkan dengan mengambil foto-foto dan sebagainya.

E. Desain Operasional Penelitian

Desain Operasional adalah unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana caranya suatu variabel atau suatu informasi ilmiah yang membantu peneliti lain yang ingin menggunakan variabel yang sama. Dari informasi tersebut, peneliti akan mengetahui bagaimana caranya pengukuran atas variabel itu data menentukan apakah prosedur pengukuran yang sama akan di lakukan atau diperlukan prosedur yang jelas. Adapun yang menjadi

indikator dari Efektivitas Program Pemberian Makanan Tambahan (PMT)

Pangan Lokal Balita Gizi Kurang adalah:

Menurut Budiani dalam Jahratul Habibah *et. al*, (2024) Efektivitas program dapat diukur dengan menggunakan variabel-variabel berikut:

1. Ketepatan Sasaran Program
Pemahaman program dalam hal ini sejauh mana peserta program tepat dengan sasaran yang sudah ditentukan sebelumnya.
2. Sosialisasi Program
Kemampuan penyelenggaraan program dalam melakukan sosialisasi program. Sehingga informasi terkait pelaksanaan program dapat tersampaikan kepada masyarakat pada umumnya dan sasaran peserta program pada khususnya.
3. Tujuan Program
Tujuan program yaitu sejauh mana kesesuaian antara hasil pelaksanaan program dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.
4. Pemantauan Program
Pemantauan program ialah kegiatan setelah dilaksanakannya program sebagai bentuk perhatian kepada peserta program.

Tabel 3. 2
Desain Opsional Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Teori Menurut Budiani dalam Jahratul Habibah <i>et. al</i> , (2024)	1. Ketepatan Sasaran Program	a. Kesesuaian penerima manfaat b. Ketepatan Konsumsi target
	2. Sosialisasi Program	a. Penyampaian informasi program b. Pemahaman maksud dan tujuan

Variabel	Sub Variabel	Indikator
	3. Tujuan program	a. Kesesuaian waktu pencapaian b. Perubahan nyata
	4. Pemantauan Program	a. Frekuensi Pengawasan lapangan b. Evaluasi pelaksanaan kegiatan

Sumber: Dibuat oleh peneliti Tahun 2026

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah:

1. Wawancara

Wawancara, yang peneliti maksud disini adalah suatu cara pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab atau memberikan pertanyaan kepada responden secara langsung terhadap pihak-pihak yang berkaitan dengan permasalahan dan segala pertanyaan difokuskan pada Sebuah permasalahan. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data guna kelengkapan data-data yang di peroleh sebelumnya. Menurut Nazir dalam Hardani (2020:123) memberikan pengertian wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).

2. Obsevasi (Pengamatan)

Observasi adalah suatu teknik atau cara mengumpulkan data yang sistematis terhadap obyek penelitian secara langsung. Menurut Usman dan Purnomo dalam Hardani (2020:123), observasi ialah pengamatan dengan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data apabila sesuai dengan tujuan penelitian, direncanakan dan dicatat secara sistematis, dan dapat dikontrol keadaannya dan kesahihannya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi, sedangkan dokumentasi yang peneliti maksud melakukan pengumpulan data yang dapat diperoleh melalui sumber-sumber data yang dianggap relevan, baik berupa rekaman baik melalui makalah, buku-buku, surat-surat, maupun sumber informasi lain seperti arsip-arsip, dalil atau hukum-hukum, hasil penelitian dan lain sebagainya. Menurut Sugiyono dalam Hardani (2020:150), dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Metode dokumentasi lebih mudah dibandingkan dengan metode pengumpulan data yang lain. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi pengambilan data diperoleh melalui dokumen-dokumen.

G. Teknik Analisis Data

Secara umum, penelitian kualitatif dalam melakukan analisis data banyak menggunakan model analisis yang dicetuskan oleh Miles dan Huberman yang disebutkan dengan metode analisis data kualitatif dilakukannya secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data kualitatif ada tiga, yaitu tahap kondensasi data,

display data, dan kesimpulan atau verifikasi (Miles dan Huberman, Dalam Sugiyono 2020:330).

Berikut ini beberapa uraian terkait teknik analisis Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2020:330) yaitu:

1. Kondensasi Data

Kondensasi data merupakan tahapan awal yang memfokuskan untuk menyederhanakan dan mentransformasikan data. Penggunaan kondensasi data akan menghasilkan pemilihan data yang lebih kuat, karena pengumpulan data yang diperoleh benar-benar sesuai dengan kebutuhan penelitian, seperti membuat abstraksi data hasil dari catatan lapangan, interview, transkrip dan berbagai dokumen lainnya sehingga hasil observasi atau wawancara terstruktur dengan baik sesuai dengan topik penelitian.

2. Penyajian Data (*data display*)

Setelah data di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif, dimana data disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagian, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Menurut Miles dan Huberman, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif. Dengan adanya penyajian data, maka akan mudahnya untuk memahami apa yang terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data dalam penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau bahkan gelap, sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Kesimpulan ini dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, maupun hipotesis atau teori.

H. Uji Kredibilitas Data

Menurut Sugiyono dalam Umar Sidiq dan Miftachul Choiri (2019:90-97), bermacam-macam cara pengujian kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian. Peneliti mengambil beberapa antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisa kasus negatif, dan *membercheck*.

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan akan dapat meningkatkan kepercayaan atau kredibilitas data. Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan. Melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang telah ditemui maupun yang baru.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Ketekunan dalam penelitian sangat diperlukan, tekun dalam menganalisis kasus, observasi lapangan maupun terjun kelapangan langsung agar mengetahui apa yang terjadi dilapangan sesungguhnya. Terkadang kita perlu ekstra dalam meneliti permasalahan yang harus diselesaikan dengan tempo pendek maupun panjang, tergantung kita melakukannya dalam ketekunan seperti apa yang harus dilakukan.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu, karena data itu harus sesuai dengan sumber yang di dapat, jadi dapat mengetahui data yang seperti apa yang harus dicari dan sumber dari mana data itu di dapat.

Triangulasi sumber, adalah langkah pengecekan kembali data-data yang diperoleh dari informan dengan cara menanyakan kebenaran data atau informasi kepada informan satu dengan informan lainnya.

Triangulasi teknik, pengujian ini dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik penelitian yang berbeda, seperti dengan melakukan observasi, wawancara dan komunikasi.

Triangulasi waktu, narasumber yang ditemui pada pertemuan awal dapat memberikan informasi yang berbeda pada pertemuan selanjutnya. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengecekan berulang-ulang agar ditemukan kepastian data yang lebih kredibel.

4. Analisis Kasus Negatif

Peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya.

5. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Selain itu pula referensi sangat membantu dalam pembuatan penelitian ini bukan hanya data saja melainkan fenomena-fenomena yang terjadi di dalam penelitian tersebut. Namun harus peka terhadap referensi yang ada, agar tidak mendapatkan referensi yang *hoax*. Pada penelitian ini peneliti menggunakan bahan referensi berupa rekaman pada saat wawancara dan data-data yang peneliti temukan pada saat penelitian.

6. Mengadakan *Member Check*

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk

mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh para pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti datanya tersebut valid, sehingga semakin kredibel/dipercaya, tetapi apabila yang ditemukan peneliti berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data, maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data, dan apabila perbedaannya tajam, maka peneliti harus mengubah temuannya, dan harus menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.

